



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini akan dijabarkan objek dan ruang lingkup penelitian yaitu data yang dipilih, dari sektor apa yang menjadi objek penelitian penulis. Lalu ada disain penelitian dimana dijelaskan pendekatan penelitian. Selanjutnya ada variabel penelitian, yaitu variabel dipilih dan indicator-indikator yang digunakan.

Selanjutnya ada teknik pengumpulan data, menjelaskan kriteria dan data yang diperlukan. Lalu ada teknik pengambilan sampel, penjelasan mengapa penulis mengambil sampel tersebut. Dan terakhir ada teknik analisis data, yaitu metode yang akan digunakan untuk menguji data variabel.

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Penulis memutuskan menggunakan objek perusahaan pertambangan karena sesuai dengan contoh latar belakang dengan objek pengamatan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2022.

B. Disain Penelitian

Delapan klasifikasi dalam desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017) yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian formal, dimulai dari pembuatan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis.



2. Metode dalam Pengumpulan Data

Dalam metode *monitoring* dengan cara mengobservasi laporan keuangan tahunan yang berasal dari BEI, IDNFinancials dan situs perusahaan tahun 2018-2022.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Dalam penelitian ini tidak ada pengendalian atas variabel atau *ex post facto design*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang sudah terjadi. Peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah dimensi waktu gabungan dari *cross-sectional* dan *longitudinal* karena penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu 2018-2022.

6. Ruang Lingkup Topik

Ruang lingkup topik dalam penelitian ini adalah penelitian statistikal karena penelitian ini mengambil karakteristik populasi dengan cara menguji karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai *field condition* yang berarti data yang diambil dibawah kondisi yang faktual, benar-benar terjadi. Karena data berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Presepsi Peserta

- Ⓒ Data sekunder digunakan dalam penelitian ini sehingga kebiasaan dari peserta tidak menimbulkan variasi yang signifikan.

C Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Variabel Dependen

Penghindaran Pajak yang diproksi dengan menggunakan *Current Effective Tax Rate*.

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah dimana angka penjualan perusahaan meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan adalah salah satu faktor untuk mengembangkan perusahaan. Dalam Hidayat (2018) rumus pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales.t} - (\text{Sales.t-1})}{\text{Sales.t-1}}$$

b. *Transfer Pricing*

Transfer Pricing adalah tindakan penentuan harga transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang terafiliasi. Dalam Rasyid *et al* (2021), rumus untuk *transfer pricing* adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Penghindaran Pajak	Dependen	$\frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
2.	Pertumbuhan Penjualan	Independen	$\frac{\text{Sales.t} - (\text{Sales.t-1})}{\text{Sales.t-1}}$	Rasio
3.	Transfer Pricing	Independen	$\frac{\text{Piutang usaha pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio

Sumber: Hasil Pengolahan Data

D Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data melalui observasi pada data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Data diperoleh dari tiga sumber yaitu situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, IDNFinancials serta website dari perusahaan tersebut.

E Teknik Pengambilan Sampel

Sampel terpilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2022
3. Perusahaan mengalami laba dan tidak merugi selama periode 2018-2022
4. Tidak melakukan *listing dan delisting* pada tahun 2018-2022
5. Perusahaan dengan cabang di luar negeri dengan presentase kepemilikan sebesar 25% atau perusahaan dikendalikan oleh perusahaan asing.
6. Tidak menggunakan mata uang Rupiah

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Terdaftar sebagai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2022	82
Data laporan tidak lengkap selama periode 2018-2022	(2)
Perusahaan merugi selama tahun 2018-2022	(37)
Melakukan <i>listing dan delisting</i> selama periode penelitian	(15)
Perusahaan tidak memiliki cabang di luar negeri dengan presentase kepemilikan sebesar 25% atau perusahaan tidak dikendalikan oleh perusahaan asing.	(8)
Menggunakan mata uang rupiah	(4)
Data <i>outlier</i>	(2)
Jumlah Sample perusahaan	14
Tahun Penelitian	5
Jumlah sample 2018-2022	70

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25 dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam Jessica (2022:52) Statistik deskriptif memberikan penjabaran, suatu gambaran data yang dapat dilihat melalui rata-rata, standar deviasi, varians, dan sebagainya. Statistik deskriptif umumnya memberikan informasi karakteristik tentang variabel-variabel yang digunakan.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidak dapat dilakukan *pooling data* dalam penelitian ini (data yang digunakan menggabungkan *cross-section*). Pengujian ini menggunakan *comparing two regression* dengan menggunakan variabel *dummy*.

Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) maka *pooling data* dapat dilakukan.

Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka *pooling data* tidak dapat dilakukan. dan pengujian data harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali dalam Limarga (2021) terdapat 4 pengujian uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Memeriksa apakah variabel pengganggu terdistribusi normal dalam model regresi. Jika asumsi tidak terpenuhi, untuk data dengan jumlah sampel kecil uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



statistik tidak valid. Dalam uji normalitas, penulis menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan langkah sebagai berikut:

(1) Pengujian ini dimulai dengan membuat hipotesis

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan yaitu α sebesar 0,05.

Jika, nilai *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal

Namun, jika nilai *Sig.* < 0,05 maka, data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model dikatakan baik ketika tidak ditemukannya korelasi variabel independen. Jika ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal, yang berarti nilai korelasi antar variabel tidak 0.

Terjadinya multikolinearitas terlihat dari nilai VIF (*Tolerance and Variance Inflation Factor*). Jika ada multikolinearitas maka nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10.

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat kesalahan perancu pada korelasi dalam model regresi linier. Biasanya terjadi karena residual tidak independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin-Watson.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi <i>positive</i>	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi <i>positive</i>	<i>No Decision</i>	$dl < d < du$
Ada autokorelasi <i>negative</i>	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi <i>negative</i>	<i>No Decision</i>	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji model regresi apakah variabel residual dalam satu observasi ke observasi lainnya memiliki varians yang tidak sama. Jika varian sisa satu konstan, disebut homoskedastik, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Langkah-langkah untuk menentukan heteroskedastisitas adalah :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- (2) Memperoleh nilai sig
- (3) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Bertujuan untuk mengetahui arah serta pengaruh antara variabel dependen dan independen



$$\text{TaxAvd} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

TaxAvd = Penghindaran pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = pertumbuhan Penjualan

X_2 = *Transfer Pricing*

ε = Error

5. Uji Hiotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian statistik t dilakukan untuk menguji secara parsial seberapa besar pengaruh variabel independen (individual) dengan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas α sebesar 0,05 dan hipotesis rumus :

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

Jika nilai *sig. t* > α 0,05 maka tidak tolak H_0 , tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai $sig. t < \alpha 0,05$ maka tolak H_0 , terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan Signifikan (Uji f)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan $\alpha = 0,05$.

Jika nilai $sig. f > \alpha 0,05$ maka tidak tolak H_0 , menyatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai $sig. f < \alpha 0,05$ maka tolak H_0 , menyatakan semua variabel bebas memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai Koefisien determinasi berada di $0 \leq R^2 \leq 1$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

Jika $R^2 = 0$, atau semakin mendekat dengan 0 maka model regresi ada yang tidak sempurna. Variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Jika $R^2 = 1$, atau semakin mendekat dengan 1 maka model regresi sempurna. Variabel independen mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.